

Penanaman Nilai Beriman Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Qurroti A'yun¹, Sinar Mahardika Indriani, Vivian Anugrah, Vernelysa Amelia, Muhammad Mirzaq Khoiri, Wahyudi²

Universitas Islam Malang

Email: qurroti@unisma.ac.id, 21901011304@unisma.ac.id, 21901011185@gmail.com, 21901011157@gmail.com, 21901011262@unisma.ac.id, 21901011031@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to find out how to optimize the inculcation of the Value of Faith, Fear of God Almighty and Noble Characters of Pancasila Student Profiles through student coaching activities at MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. The student habituation activities that are implemented there are the reading of different books and Surahs of the Qur'an and the development of morals and Islamic values every day. In this study using a qualitative research approach. The design used is a case study. While the instruments used as data collection are interviews and observations. The results of field research show that the results of instilling the value of having faith in God Almighty, and having a noble character are the profiles of Pancasila students through habituation activities, namely in the form of faith in God Almighty and having noble character.

Keywords: *Value Inculcation, Faithful Piety, Noble Morals, Habitual Activities*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengoptimalan Penanaman Nilai Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembiasaan siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Kegiatan pembiasaan siswa yang diterapkan disana yakni Pembacaan kitab dan Surat Al-Qur'an yang berbeda-beda serta Pembinaan akhlak dan nilai-nilai keislaman di setiap harinya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Desain yang digunakan yaitu studi kasus. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Hasil penanaman Nilai beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pembiasaan yaitu berupa Keimanan terhadap Tuhan YME dan Akhlak Mulia

Kata Kunci : Penanaman Nilai, Beriman Bertakwa, Akhlak Mulia, Kegiatan Pembiasaan

Pendahuluan

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya perwujudan yang dirancang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) untuk pelajar Indonesia yang diharapkan dapat memiliki kemampuan secara global dan berwatak sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama:

¹ Dosen Universitas Islam Malang

² Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.³

Pelajar Pancasila yang dimaksudkan adalah pelajar yang mampu menerapkan karakter dalam kehidupan sehari – hari yang berkaitan secara langsung dengan apa yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Karena didalam Pancasila antara sila satu dengan sila yang lainnya saling berkaitan. Dimana Pendidikan karakter melalui penerapan Pancasila pada peserta didik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari, tidak hanya diterapkan dalam pelajaran tertentu saja.

Pentingnya profil pelajar Pancasila khususnya “Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia” dibentuk dengan tujuan untuk dapat memberikan kemampuan kepada para siswa dalam berkarakter sesuai dengan sila pertama pancasila. Selain itu juga dengan adanya profil pelajar Pancasila dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk menyesuaikan diri terhadap karakter yang dibutuhkan sebagai seorang pelajar dalam memperbaiki diri dan belajar lebih mandiri. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, adalah salah satu pelaksanaan dari profil pelajar Pancasila, dimana seorang pelajar yang secara terus menerus diharapkan dapat bersikap sopan, santun, serta bertakwa kepada Tuhan YME.

Berdasarkan penelitian terdahulu Ashabul Kahfi, dengan judul *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah masih kurang optimal.⁴ Yang kedua, hasil penelitian Ismail, Shalahuddin, dkk menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila pada dasarnya adalah mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki enam ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global dengan harapan agar peserta didik memiliki kemampuan secara mandiri dalam meningkatkan, menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan meninternalisasi serta memersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.⁵

Dari kedua penelitian terdahulu tersebut peneliti ikut tertarik mengkaji bagaimana Penanaman Nilai Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa yang difokuskan di MTs Al Ma’arif 03 Singosari. Karena dalam fakta di lapangan, pemahaman tentang profil pelajar pancasila yang kurang komprehensif menyebabkan kualitas peserta didik tidak berkualitas secara menyeluruh.

³ Irawati dkk., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.”

⁴ Kahfi, “Implementas Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah.”

⁵ Ismail, Suhana, dan Zakiah, “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah.”

Sedangkan sudah ada kegiatan pembiasaan yang dapat menunjang hal tersebut seperti kegiatan pembiasaan pagi dan siang hari.

Dengan karakteristik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari yang menerapkan sistem kegiatan pembiasaan di setiap pagi dan siang hari, pada dasarnya hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam pemahaman agama dan pembentukan karakter masing-masing siswa. Hanya saja perlu diperlukan penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kegiatan pembiasaan pembiasaan yang ada. Dengan menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar pancasila, diharapkan dapat membangun pengetahuan yang lebih kaya, membentuk siswa siswi MTs Al-Ma'arif 03 singosari sebagai siswa yang jelas Berimab, Bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlakul karimah, serta menjunjung tinggi nilai solidaritas dan toleransi.

Berkaitan dengan masalah diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penanaman Nilai Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa Di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari". Dengan fokus pembahasan yakni Upaya Dalam Pembentukan, faktor pendukung dan pendapat, serta hasil penanaman Nilai Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah gagasan yang matang dan berkelanjutan tentang nilai profil pelajar pancasila dalam setiap sekolah agar tercipta siswa siswi yang berakhlak dan bersikap sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)⁶. Penulis menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran sistematis, faktual, dan akurat terkait faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Penanaman Nilai Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan Siswa di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi di lokasi penelitian.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan strategi studi kasus. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan wawancara.

Pembahasan

a. Upaya Dalam Pembentukan Nilai Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Metode Pembiasaan merupakan metode yang diterapkan secara berulang-ulang dan difokuskan pada usia anak atau peserta didik⁷. Kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari merupakan bentuk strategi dalam upaya pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan pembiasaan, sedikit demi sedikit tercermin kedalam diri para siswa, dan para siswa pun senantiasa melaksanakan kegiatan pembiasaan dengan antusias.

Upaya dalam pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia profil pelajar Pancasila yang telah peneliti kaji melalui kegiatan pembiasaan yaitu sebagai berikut:

1. Pembacaan kitab dan Surat Al-Qur'an yang berbeda beda.

Kegiatan pembiasaan dilaksanakan setiap hari mulai Hari Senin sampai dengan Hari Sabtu, dilakukan secara rutin serta diikuti dengan pembacaan kitab dan Surat Al-Qur'an yang berbeda-beda setiap harinya kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sholat dhuha bersama-sama. Pada hari senin dilakukan pembacaan Surat Al-Waqiah. Kegiatan pembiasaan di hari selasa yaitu pembacaan Kitab Alala. Kitab Alala merupakan salah satu kitab yang tidak hanya membicarakan tentang metode belajar, namun juga membahas tentang tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar dan lain sebagainya yang secara keseluruhannya dilandaskan pada nilai agama yang diharapkan bisa menjadi manusia berakhlakul karimah.⁸ Di hari rabu yaitu pembacaan Surat Yasin. Pada Hari Kamis yaitu pembacaan tahlil. Pada Hari Jum'at yaitu mempelajari Kitab Ratibul Hadad. Di Hari Sabtu yaitu pembacaan surat Al Mulk.

⁷ Yeni, Azra. "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak di TK Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh"

⁸ Busthomy dan Muhid, "Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul 'Ilma By Imam Al-Zarnuji."

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwasanya kegiatan pembiasaan pembacaan kitab dan Surat Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari memiliki filosofi dan latar belakang berbeda-beda. Sesuai dengan Visi dan Misi MTs Al-Ma'arif 03 Singosari yang berlandaskan pada Nahdlatul Ulama' filosofi dari pembacaan Surat Al-Waqiah pada hari senin dikarenakan hari senin merupakan awal hari disetiap minggu dan salah satu fadhilah membaca Surat Al-Waqiah adalah membuka serta melapangkan rezeki, sehingga diharapkan menjadi hari senin yang biasa menjadi pembuka kelapangan pintu rezeki untuk hari-hari berikutnya. Fadhilah Surat Al-Waqiah salah satunya adalah memperluas rezeki.⁹ Pada hari selasa yakni pembiasaan pembacaan Kitab Alala. Secara umum Kitab Alala berbentuk seperti nadzom (syair) yang membahas bab adab dan akhlak orang yang mencari ilmu, karena berbentuk nadhom jadi sangat mudah untuk dihafalkan.¹⁰ Pembiasaan pembacaan Surat Yasin pada hari rabu, dengan harapan selalu mendapat perlindungan dari Allah dan terhindar dari balak yang diturunkan pada hari rabu. Salah satu fadhilah lain dari pembacaan yasin adalah dosa dosanya akan diampuni oleh Allah SWT. Pembiasaan pada hari kamis adalah pembacaan tahlil. Seperti kebiasaan masyarakat NU ketika hari kamis melakukan pembacaan tahlil rutin yang biasanya di gelar di salah satu rumah warga, diharapkan dengan adanya pembiasaan tahlil lulusan siswa Mts Al-Ma'arif 03 Singosari sudah terbiasa melakukan rutinan pembacaan tahlil. Pada hari jum'at pembiasaan diisi dengan pembacaan Ratibul Haddad. Serta hari terkahir dalam kurun waktu satu minggu yakni hari sabtu dengan pembiasaan pembacaan Surat Al-Mulk yang artinya "kerajaan" yang memiliki makna nilai yang penting dan tinggi yang lebih mengarah pada kehidupan duniawi. Dengan harapan para santri (siswa) sudah terjun ke masyarakat walaupun tidak menjadi orang berpangkat dan terpendang tetapi masih bisa menjadi orang yang bermanfaat bagi sekitarnya.¹¹

2. Pembinaan akhlak dan nilai nilai keislaman setiap hari.

Pembinaan akhlak dan nilai nilai keislaman dalam diri siswa ditumbuhkan dalam kegiatan pembiasaan setiap harinya. Di sekolah, guru sebagai pendidik dituntut untuk menjadi acuan dan panutan bagi para siswa dan lingkungan sekitarnya. Jadi guru merupakan faktor yang amat penting hingga mendominasi dalam hal ini, karena tidak bisa lepas dari

⁹ Husna dan Abidin, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur."

¹⁰ Maghfiroh, Djamal, dan Zuhri, "Internalisasi Nilai Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Kitab Alala di MI Al-Iman Bulus."

¹¹ Husna dan Abidin, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur."

pandangan anak didiknya.¹² Jadi, usaha guru dalam membina akhlak siswa tersebut akan lebih berkesan secara mendalam dalam jiwa anak apabila dilakukan dengan jalan pembiasaan. Karena guru yang bisa menjadi tauladan (panutan) dalam perilaku (tindakan), ramah dan banyak menggunakan metode yang bervariasi akan lebih berhasil memberikan dampak pada siswa.¹³

Beragam kegiatan pembiasaan yang diterapkan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari dinilai sesuai dalam upaya membentuk kepribadian diri para siswa terlebih pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia Profil Pelajar Pancasila.

b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pembentukan Nilai Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan adalah sebagai upaya dalam pembinaan karakter siswa dengan menerapkan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia profil pelajar Pancasila. Pembinaan ini merupakan tugas semua pihak baik dalam diri pribadi, individu, pihak sekolah dan lingkungan masyarakat yang beradadisekitarnya.

Dalam suatu kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, terutama dalam kegiatan pembiasaan pagi di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari. Diantara faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yakni sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pembentukan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari sebagai berikut:

3. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Di lingkungan sekolah, Guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.¹⁴ Guru sebagai teladan bagi siswa harus menunjukkan sikap yang baik, memiliki kepribadian utuh bagaimana selayaknya yang bisa dijadikan teladan oleh para siswa dalam kehidupannya.¹⁵

Peran guru harus memiliki tujuan untuk menciptakan sserangkaian tingkah laku dalam

¹² Firliana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pindaham di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong."

¹³ Asber, "Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah Bengkulu Selatan."

¹⁴ Firliana, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pindaham di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong."

¹⁵ Salsabilah, Dewi, dan Furnamasari, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter."

situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa.¹⁶ Jadi, guru harus menjadi cermin bagi para siswa yang akan di contoh setiap tingkah lakunya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bahwa para guru di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari memberikan teladan yang baik terutama untuk pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.

4. Latar belakang siswa.

Yang dimaksud latar belakang disini adalah latar belakang dari pendidikan siswa yang diampuh ketika Sekolah Dasar (SD). Perbedaan latar belakang dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi pendorong penting untuk pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat pembentukan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak muliadi Mts Al-Ma'arif 03 Singosari sebagai berikut:

5. Kesadaran siswa

Rendahnya kesadaran siswa menjadi faktor utama penghambat pembentukan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. sebab siswa merupakan sasaran utama dari kegiatan pembiasaan ini. Akibat dari rendahnya kesadaran siswa timbul sikap rendahnya kedisiplin pada siswa ketika kegiatan berlangsung. Salah satu kendala dalam melakukan pembiasaan untuk penanaman nilai akhlak Islam adalah rendahnya sikap disiplin yang menyebabkan penghambatan dalam perkembangan siswa.¹⁷ Dalam kenyataan di lapangan, peneliti menemukan banya siswa yang berbincang-bincang dengan teman disebelahnya ketika kegiatan pembiasaan berlangsung.

6. Lingkungan tempat tinggal siswa

Kurangnya dukungan dari lingkungan siswa terutama orang tua menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Dalam kegiatan pembiasaan di sekolah siswa diajarkan untuk selalu istiqomah melakukan sholat dan membaca Al- Qur'an. Tetapi ketika di rumah, orang tua kurang memotivasi anaknya dalam pemberlakuan kebiasaan sholat dan membaca Al- Qur'an. Karena pembentukan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia tidak akan berjalan dengan maksimal jika hanya dari lingkungan sekolah tanpa ada bantuam dari lingkunganan sekitar terutama orang tua. Sebab waktu siswa paling

¹⁶ Usman, *Menjadi Guru Profesional*.

¹⁷ Mashuri dan Fanani, "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Al-Kautsar Summersari Srono Banyuwangi."

banyak di habiskan dalam lingkungan keluarga. Disini peran orang tua sangatlah diperlukan. Di rumah, anak-anak memerlukan adanya perhatian dan pembinaan yang baik dari orang tuanya. Orang tua harus dapat bertanggung jawab atas pendidikan anak, karena orang tua termasuk komponen penting demi tercapainya keberhasilan anak.¹⁸

c. Hasil Penanaman Nilai Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan YME Dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari

Apapun yang dilakukan setiap orang pasti memiliki manfaat, terutama kegiatan pembiasaan ini. Adanya kegiatan ini diharapkan bermanfaat dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari para siswa. Kegiatan ini dipilih karena dapat membantu pembentukan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah, serta diharapkan siswa menjadi berkepribadian luhur dan berakhlakul karimah.

Diantara harapan dari hasil penanaman nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yakni sebagai berikut:

1. Keimanan Tuhan YME

Penanaman keimanan atau tauhid adalah pendidikan dasar yang harus di ajarkan pada siswa. Pada hakikatnya manusia merupakan peserta didik yang sepatasnya mendapatkan Pendidikan dasar dalam hidupnya. Karena Pendidikan tauhid dapat memberikan ketentraman hati menyelamatkan manusia dari kemusyikan dan kesesatan yang akan berpengaruh besar kepada kehidupan manusia sehari-hari, sebab pendidikan tauhid bukan hanya mengajarkan akidah saja tetapi sebagai falsafah hidup.¹⁹ Penanaman nilai keimanan pada kegiatan pembiasaan bisa menjadi sandaran bahwa ada kekuatan yang paling dahsyat. Adanya penanaman nilai keimanan ini akan membantu memberikan kekuatan untuk menyelesaikan persoalan pribadi. Dengan dilaksanakan kegiatan ini di harapkan para siswa selalu ingat kepada Allah dan melibatkan Allah dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Berakhlak Mulia

Penanaman nilai berakhlak mulia selalu diberikan kepada siswa setiap harinya mulai dari pagi ketika akan memulai kegiatan di sekolah sampai nanti selesai kegiatan di sekolah. Pentingnya berakhlak mulia di lingkungan sekolah adalah bisa menjadi kepribadian yang memiliki semangat belajar yang tinggi dikarenakan siswa sudah biasa menilai mana yang

¹⁸ Umar, "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak."

¹⁹ Fariyah, "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan."

baik atau buruk untuk dilakukan.²⁰ Menurut Imam Al-Ghazali akhlak ialah suatu naluri dalam diri seseorang yang diwujudkan dalam bentuk tindakan yang dilakukan dengan mudah, sopan tanpa adanya pertimbangan atau pemikiran dalam melakukannya.²¹ Sehingga sikap berakhlak mulia memang harus ditanamkan pada diri siswa sedini mungkin agar menjadi kebiasaan siswa untuk berakhlak mulia setiap harinya. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk penanam akhlak adalah metode latihan dan pembiasaan.²² Maksudnya adalah mendidik dengan konsep melatih suatu hal tertentu yang kemudian dilakukan secara terus-menerus sehingga terbiasa dalam melakukan dan sudah menjadi bagian dari kebiasaannya. Adapun metode Latihan dan pembiasaan yang dilakukan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari adalah pembacaan doa ketika memulai belajar dan mengakhiri pelajaran, Ketika bertemu guru menjabat tangan dan mencium tangan, dan selalu berseragam rapi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, makadibawah ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan terkait dengan Penanaman Nilai Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Upaya dalam pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pembiasaan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari sebagai berikut : Pembacaan kitab dan Surat Al Qur-an yang berbeda bed, Pembinaan akhlak dan nilai nilai keislaman setiap hari.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembentukan nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia profil pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:
Faktor Pendukung: Lingkungan Sekolah, Latar belakang siswa
Faktor Penghambat: Kesadaran siswa, Lingkungan tempat tinggal siswa
3. Hasil penanaman Nilai beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlakmulia profil pelajar Pancasila melalui kegiatan pembiasaan adalah berupa: Keimanan Terhadap Tuhan YME, Berakhlak Mulia

²⁰ Priyanto, "Peran Penting Dalam Pembelajaran Daring."

²¹ Lubis, "Konsep Akhlak dalam Pemikiran al-Ghazali."

²² Darojah, "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul."

Daftar Pustaka

- Asber. "Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMA Muhammadiyah Bengkulu Selatan." *al-Babtsu* Vol. 4, No. 2, Desember 2019 (t.t.): 204.
- Busthomy, Ahmad, dan Abdul Muhid. "Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul 'Ilma By Imam Al-Zarnuji." *Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (1 Mei 2020): 146–63. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6237>.
- Darajah, St. "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1 (2016): 12.
- Farihah, Lailatul. "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan," 2018, 135.
- Firliana. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pindahan di SMP Muhammadiyah 2 Rejang Lebong," 2019.
- Hamzah. "Aqidah Menginspirasi Pribadi Muslim berakhlak Mulia." *ARRIYADHAH VOL. XVII NO.1* (Juni 2020): 12.
- Husna, Lutfatul, dan Ahmad Zainal Abidin. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk di Pondok Pesantren Mambaul Hikam II Karanggayam Blitar Jawa Timur" Vol. 9 No.1 (Juni 2020): 29.
- Irawati, Dini, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* Vol. 6 No. 1 (1 Maret 2022).
- Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, dan Qiqi Yuliati Zakiah. "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah." *3 Februari 2021* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.
- Kahfi, Ashabul. "Implementas Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah." *DIRASAH*, 2022, 138–51.
- Kesuma, harma Dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: P. T Remaja Rosdakarya, t.t.
- Lubis, Agus Salim. "Konsep Akhlak dalam Pemikiran al-Ghazali." *HIKMAH* Vol. VI (1 Januari 2012): 58–67.
- Maghfiroh, Nurul, M. Djamal, dan Saifudin Zuhri. "Internalisasi Nilai Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Kitab Alala di MI Al-Iman Bulus." *As-Sibyan* 4, no. 2 (9 Januari 2022): 138. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v4i2.244.
- Mahyuddin. *Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*. Bandung: Remaja Rosda Karya., t.t.
- Mashuri, Imam, dan Ahmad Aziz Fanani. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Al-Kautsar Sumpster Srono Banyuwangi." *Ar-Risalah* XIX Nomer 1 Tahun 2021 (2021): 166.
- Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang." *Jurnal Pujangga* 1 (Desember 2015): 75.
- Priyanto, Aris. "Peran Penting Dalam Pembelajaran Daring." *Jurnal Education and development* 8 (2020): 94.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 7164.
- Santika, Rosary Putri. "Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta." 2-16, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta., t.t.

- Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20.
<https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.
- Usman, M. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yeni, arza. "Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak di TK HAarapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh," t.t.